

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pada Strategi Komunikasi Persuasif Komunitas CAN dalam Mendorong Motivasi Belajar pada Anak Jalanan, peneliti mendapatkan data penelitian melalui hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di lapangan, maka peneliti dapat memberikan kesimpulan.

Komunitas Cahaya Anak Negeri disingkat menjadi CAN adalah salah satu komunitas yang menaungi anak jalanan khususnya di Kota Bekasi yang beralamatkan di Kampung Air Rt.04/Rw.07 Kelurahan. Harapan Mulya, Kecamatan. Medan Satria, Kota Bekasi.

Strategi komunikasi persuasif Komunitas Cahaya Anak Negeri ini menggunakan model komunikasi persuasif Aristoteles meliputi : Pembicara (*speaker*), pesan (*message*), dan pendengar (*listener*). Adapun strategi komunikasi persuasif yang dilakukan komunitas CAN dalam mendorong anak jalanan melalui beberapa teknik yang digunakan seperti, Teknik Asosiasi, Teknik Integrasi, Teknik Taatan, Teknik Ganjaran dan Teknik *Red Herring*. selain itu terdapat jenis kegiatan yang dilakukan dan ini merupakan bagian dari teknik pendekatan yaitu seperti *Character Building*, *MLM (Mobile Learning Marketing)* Kebaikan, *Mobile Teaching*, *Foundation School*, *Talent Scouting*, *Cultural Development*, *Research & Social Care*, *Entrepreneurship*, *Skill Training Center*, dan *Website @ Social Media Development*. Berbagai prestasi telah diraih oleh anak jalanan, ini menunjukkan bahwa motivasi yang dilakukan oleh anggota komunitas CAN berhasil, dibuktikan dengan berbagai penghargaan, serta predikat atlit bagi anak-anak binaan yang berprestasi. Para tutor yang bertugas memberikan motivasi pun memiliki kredibilitas yang sudah tidak diragukan lagi kemampuannya.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian peneliti memberikan saran kepada Komunitas Cahaya Anak Negeri Bekasi supaya dapat meningkatkan strategi komunikasi persuasif kepada anak jalanan, sebagai berikut ini:

1. Tutor senior yang ditugaskan untuk mengajar usia dewasa lebih baik di perbanyak, karena kurangnya tenaga tutor senior yang mengajar. Ini mengakibatkan kurangnya semangat bagi anak yang seusia dewasa dalam melakukan pembelajaran karena kesibukan yang dimiliki tutor senior, yang mengakibatkan mereka tidak menentu datang untuk mengajar.
2. Strategi komunikasi yang digunakan baiknya lebih ditingkatkan, agar jumlah anak jalanan semakin berkurang khususnya di Kota Bekasi, yang selama ini meresahkan masyarakat sekitar.
3. Tutor juniornya lebih diasah lagi kemampuannya agar dapat memberikan sistem pengajaran kepada adik-adik lebih baik lagi.
4. Dilihat dari lingkungan keluarga masih ada yang belum mendukung anaknya untuk belajar dan masih diminta untuk mengamen, baiknya para anggota Komunitas Cahaya Anak Negeri (CAN) lebih memberikan pengertian yang benar-benar kepada keluarganya, agar mendukung kegiatan mulia yang dilakukan si anak.
5. Lebih ditingkatkan lagi fasilitas belajar anak-anak, seperti tempat yang digunakan untuk belajar, karena jumlah anak yang fluktuatif sekitar 50-90 anak, maka dibutuhkan tempat yang lebih luas. Ini dibutuhkan demi kenyamanan anak-anak, sehingga proses belajar lebih efektif.